

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil pengalaman penulis sebagai guru kelas IV di SD Negeri Sabrang kecamatan Delanggu, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Sehingga siswa kelas IV yang mayoritas laki – laki lebih suka ramai sendiri dan kurang konsentrasi dalam pembelajaran. Siswa pasif dalam penerimaan informasi dalam proses pembelajaran, mereka menganggap IPA sebagai ilmu yang penuh hafalan. Hal ini membuat kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari materi. Minat siswa dalam mempelajari materi rendah, ketekunan siswa dalam menghadapi tugas masih kurang, siswa cepat putus asa ketika menemukan kesulitan.

Berdasarkan hasil pengamatan, nilai motivasi siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan hanya mencapai 51,5 % sedangkan diharapkan nilai motivasi siswa bisa mencapai lebih dari 80%. Rendahnya motivasi siswa ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa,

Hasil tes akhir pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan menunjukkan, dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 17

siswa dengan KKM 70, hanya 5 siswa yang mampu mencapai KKM atau sekitar 29,41 %, sedangkan 12 siswa lainnya atau 70,59 % belum mencapai KKM, adapun rata-rata kelas hanya mencapai 65,29. Sedangkan yang diharapkan bisa mencapai rata-rata kelas 80 dan ketuntasan siswa bisa mencapai 80%. Melihat kenyataan tersebut penulis bertanggungjawab untuk memperbaiki pembelajaran IPA melalui perbaikan pembelajaran, agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Adanya metode demonstrasi ini diharapkan kemampuan siswa dalam memahami materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan benar-benar mengalami kemajuan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan refleksi/perenungan dan terinspirasi untuk mengkaji masalah tersebut dalam sebuah penelitian.

Penelitian yang berjudul “ Peningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sabrang Tahun Pelajaran 2013/2014” layak dilakukan.

#### 1. Identifikasi Masalah.

Pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung guru (peneliti) menyampaikan materi kelas IV dengan kompetensi dasar struktur dan fungsi bagian tumbuhan, maka ditemukan beberapa identifikasi masalah yang menjadi pokok permasalahan antara lain:

- a. Siswa kelihatan pasif/kurang minat dalam mengikuti pembelajaran
- b. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- c. Siswa dalam melaksanakan tugas kurang tekun.

- d. Siswa banyak yang belum bisa bekerja mandiri
- e. Banyak siswa yang cepat putus asa ketika menghadapi kesulitan

## 2. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Menindaklanjuti dari hasil identifikasi masalah di atas penulis dengan teman sejawat melakukan diskusi untuk menentukan alternatif dan prioritas pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Membuat pembelajaran yang efektif dengan media yang menarik melalui metode diskusi dengan model pembelajaran demonstrasi
- b. Memberikan motivasi serta mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan
- c. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Sabrang Tahun Ajaran 2013/2014?”

## **C. Tujuan Penelitian**

- 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dengan metode demonstrasi di SD Negeri Sabrang.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sabrang melalui metode demonstrasi

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di Indonesia pada umumnya dan meningkatkan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan metode demonstrasi pada khususnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Menambah tingkat penguasaan materi pelajaran dengan menggunakan media di lingkungan sekitar.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar

2) Dapat merefleksi kegiatan belajar mengajar

c. Bagi Sekolah

1) Dapat meningkatkan mutu dan keberhasilan sekolah

2) Membawa nama baik sekolah